

**ANALISIS KONTRASTIF PERIBAHASA JEPANG DAN
INDONESIA YANG MENGGUNAKAN KATA “ORANG”
(HITO)**

SKRIPSI

**OLEH:
YUANITA ARY MINARSO
115110601111020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

要旨

ミナルソ,ユアニタ,アリ。2015。人の使用する日本の諺とインドネシアの諺を比較する分析。日本語教育科、文学部、ブラウイジャヤ大学。

指導教官：フェビ、アリアニ、サラギー

キーワード：比較する分析、諺、人

人間はどここの国でも、毎日コミュニケーションに言語が必要である。しばしばコミュニケーションの時他人とお喋りために諺を使っている。各国は文化と言語が異なるから、諺も異なる。日本とインドネシアもそう言うことがある。日本とインドネシアの諺が違うのに、研究をすれば同じ例え話の意味がある。

日本の諺もインドネシアの諺も色々な要素がある、例えば動物や植物などがある。本研究は人を使っている。人の使っている理由は人の言葉を本当の諺に使っているを知りたい。また、日本人とインドネシア人の性格を諺に知りたい。これらの理由から、本研究の目的は 1) インドネシアの諺と同じ意味の日本の諺を知る、2) 日本とインドネシアの諺を分類する、3) 日本の諺とインドネシアの諺の違うところと同じところを知ることである。

本研究は記述的な分析方法である。また、辞書の意味と例え話の意味に人に基づくものの日本の諺とインドネシアの諺の違うところと同じところを探すために比較する分析も使っている。本研究のデータソースは日本とインドネシアの諺辞典である。

本研究の結果はインドネシアの諺と同じ例え話意味の日本の諺 21 データが見つかった。それから、日本の諺の分類は内容に基づくものと文型に基づくものと表現に基づくもの三つがある。インドネシアの諺の分類なら、格言と類似と慣用句と比喻四つがある。そして、二つの諺の間に違うところがある。特に辞書の意味に基づくものである。この違うところは日本とインドネシアの文化の違いに影響がある。

ABSTRAK

Minarso, Yuanita Ary. 2015. **Analisis Kontrastif Peribahasa Jepang dan Indonesia yang Menggunakan Kata “Orang” (*Hito*)**, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Febi Ariani Saragih

Kata Kunci : Analisis Kontrastif, Peribahasa, Orang

Manusia di negara manapun membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Seringkali pada saat manusia berkomunikasi terselip ungkapan-ungkapan peribahasa untuk memperhalus maksud kepada lawan bicara. Karena masing-masing negara memiliki budaya dan bahasa yang berbeda-beda, maka peribahasa yang dimiliki juga berbeda. Begitu pula dengan Negara Jepang dan Indonesia. Meskipun antara Jepang dan Indonesia memiliki peribahasa yang berbeda, namun jika diteliti lebih mendalam terdapat persamaan. Persamaan tersebut terlihat pada makna kiasan yang dimiliki.

Baik peribahasa Jepang maupun Indonesia memiliki berbagai macam unsur, antara lain adalah unsur binatang, tumbuhan, benda mati, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini unsur yang digunakan adalah unsur “orang”. Unsur “orang” ini digunakan karena peneliti ingin secara langsung mengetahui kata “orang” ini digunakan dalam peribahasa. Sekaligus agar lebih mengetahui karakter orang Jepang dan Indonesia di dalam sebuah peribahasa. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui peribahasa Jepang yang menggunakan kata “orang” (*hito*) yang memiliki persamaan arti dengan peribahasa Indonesia, 2) mengetahui jenis-jenis peribahasa Jepang dan Indonesia yang menggunakan kata “orang” (*hito*), dan 3) mengetahui perbedaan antara peribahasa Jepang dengan peribahasa Indonesia yang menggunakan kata “orang” (*hito*) berdasarkan makna leksikalnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif. Peneliti juga menggunakan analisis kontrastif untuk mencari persamaan dan perbedaan antara peribahasa Jepang dan Indonesia yang menggunakan kata “orang” (*hito*) berdasarkan makna leksikal dan makna kiasannya. Sumber data yang digunakan adalah berupa kamus-kamus peribahasa Jepang dan Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 21 peribahasa Jepang yang menggunakan kata “orang” (*hito*) yang memiliki persamaan arti dengan peribahasa Indonesia. Selanjutnya, jenis-jenis peribahasa Jepang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, berdasarkan *naiyou* (isi), *bunkei* (bentuk kalimat), dan *hyougen* (cara pengungkapan). Sedangkan jenis peribahasa Indonesia dibagi menjadi empat yakni, pepatah, perumpamaan, idiom (ungkapan), dan pemeo. Selain itu, terdapat perbedaan antara kedua peribahasa tersebut khususnya perbedaan pada makna leksikalnya. Perbedaan tersebut tentu dipengaruhi oleh perbedaan budaya antara Jepang dan Indonesia.

Referensi

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

Iskandar, Rahmawati. 2006. *Analisis Peribahasa Jepang dan Indonesia yang Menggunakan Kata “Kera” (Saru)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Natia, IK. 2008. *Peribahasa Indonesia*. Surabaya :Bintang.

Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Shirou, Hayashi. 2000. *Tanoshiku Manabu Kotowaza Jiten*. Tokyo: Nihon Hojo Shuppan Kyōkai.

Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-dasar Linguistik Jepang*. Bandung : Humaniora.